



## Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Banten	2	16	0
	Jawa Barat	2	24	0
	Jawa Tengah	3	25	0
Dengue	Bali	1	1	1
	Sulawesi Tengah	1	1	1
Difteri	Banten	1	1	1
Keracunan Makanan	Banten	1	9	0
	Jawa Barat	1	6	1
	Jawa Tengah	1	50	0
	Kalimantan Timur	1	101	0
	Sumatera Barat	1	8	1
Leptospirosis	Banten	1	1	0
	DI Yogyakarta	2	3	3
	Jawa Barat	1	1	0
	Jawa Tengah	4	4	1
	Kalimantan Timur	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	0
Pneumonia	Sulawesi Selatan	1	1	1
Rabies	Maluku	1	1	1
	Sulawesi Utara	1	1	1
	Bali	1	1	1
	Sumatera Utara	2	2	2
Dugaan Difteri	Jakarta	1	1	0
	Jawa Barat	1	1	0
	Riau	1	1	0
Dugaan Leptospirosis	Bali	1	1	0

## Pencegahan Bagi Masyarakat



### Kejadian/Penyakit

### Apa yang bisa dilakukan

#### Chikungunya dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.



Kejadian/Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
<b>Keracunan Makanan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.</li> <li>❖ Masak makanan hingga matang sempurna.</li> <li>❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.</li> <li>❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.</li> <li>❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.</li> </ul>
<b>Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.</li> <li>❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.</li> <li>❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.</li> <li>❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.</li> <li>❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.</li> </ul>
<b>Difteri dan Dugaan Difteri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pastikan imunisasi lengkap (DPT untuk anak, Td untuk dewasa).</li> <li>❖ Hindari kontak dengan penderita sakit tenggorokan atau demam.</li> <li>❖ Gunakan masker saat batuk/pilek dan cuci tangan rutin.</li> <li>❖ Segera periksa jika mengalami gejala seperti sakit tenggorokan berat dan pembengkakan leher.</li> <li>❖ Karantina mandiri jika ada anggota keluarga terpapar.</li> </ul>
<b>Pneumonia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Imunisasi lengkap (terutama vaksin PCV dan Hib untuk anak-anak).</li> <li>❖ Gunakan masker saat berada di tempat ramai atau saat sakit.</li> <li>❖ Hindari asap rokok dan polusi udara, terutama di dalam rumah.</li> <li>❖ Cuci tangan secara teratur dengan sabun.</li> <li>❖ Ventilasi rumah yang baik agar sirkulasi udara lancar.</li> <li>❖ Konsumsi makanan bergizi untuk menjaga daya tahan tubuh.</li> <li>❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan jika muncul gejala seperti batuk, sesak napas, atau demam</li> </ul>
<b>Rabies</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).</li> <li>❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa.</li> <li>❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.</li> <li>❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.</li> <li>❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.</li> <li>❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait</li> </ul>